



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan atau posisi pekerjaan selama penulis melakukan praktik kerja magang di PT Global Informasi Bermutu (Global TV) berada di dalam Departemen *Research and Development*, yaitu bagian khusus *monitoring* program televisi milik Global TV dan mencatat rundown dari program televisi yang ditayangkan.

Pada awal masa praktik kerja magang, pembimbing memberikan pengarahan dan menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan. Dalam melakukan monitoring program televisi milik Global TV, perlu memperhatikan *grid* mingguan yang telah ditentukan. *Grid* mingguan tersebut adalah jadwal penayangan program televisi milik Global TV setiap minggunya. *Grid* tersebut menjadi panduan bagi penulis untuk melakukan pemantauan dan pencatatan rundown program televisi setiap harinya.

Penulis akan selalu berkomunikasi dengan pembimbing mengenai perubahan yang sewaktu-waktu dapat terjadi pada *grid* mingguan yang menjadi patokan penulis dalam melakukan pekerjaan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pencatatan *rundown* program karena nantinya *rundown* ini akan digunakan pembimbing dan rekan-rekan lain sebagai data pendukung dalam melakukan pengawasan terhadap efektivitas penayangan suatu program dikaikan pula dengan rating dan *share*-nya.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Di bawah ini adalah tabel yang berisi tugas-tugas yang dilakukan selama proses kerja magang pada periode November 2013-Januari 2014 di PT Global Informasi Bemutu (Global TV):

Tabel 3.1 Tugas/Pekerjaan Praktik Kerja Magang

MINGGU KE -	KEGIATAN
I	Monitoring dan merundown program acara Sketsa Tawa, Hot Spot, Buletin Indonesia Siang, Kungfu Chef, Raden Ayu
II	Monitoring dan merundown program acara Obsesi, Buletin Indonesia Siang, Seleb On Cam, Spot On, CLBK
III	Monitoring dan merundown program acara Sketsa Tawa, Kungfu Chef, Buletin Indonesia Siang, Obsesi, Seleb On Cam, Sine TV
IV	Monitoring dan merundown program acara Arjuna, Obsesi, Fokus Selebriti, Unix, Eksis, Jalan-Jalan Men, Sine TV
V	Monitoring dan merundown program acara CLBK, Spot On, Fokus Selebriti, Hot Spot, Obsesi, Campur-Campur (ANTV), Raden Ayu
VI	Monitoring dan merundown program acara Arjuna, Obsesi, Fun Teenlicious, Eksis, Jalan-Jalan Men, Mas Boy dan Lemon, Buletin Indonesia Siang, Konser Natal
VII	Monitoring dan merundown program acara Hot Spot, Sketsa Tawa, Kungfu Chef, Lawan Tawa, Ada-Ada Aja, Seleb On Cam

VIII	Monitoring dan merundown program acara Obsesi, Buletin Indonesia Siang, Raden Ayu, Sine TV, Lawan Tawa, Ada-Ada Aja
IX	Monitoring dan merundown program acara Fun Teenlicious, Eksis, Before 30, Jalan-Jalan Men, Buletin Indonesia Siang, Seleb On Cam

3.3 Pembahasan

3.3.1 Uraian

Pada praktik media penyiaran termasuk media televisi, harus dilakukan koordinasi sumber daya yang ada baik manusia maupun barang demi tercapainya tujuan media penyiaran yang bersangkutan. Menurut Morissan (2008:231), terdapat lima strategi program siaran yang mampu menunjang keberhasilan stasiun penyiaran. Kelima strategi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program

Perencanaan program meliputi pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program dan tujuan keuangannya. Pada stasiun televisi, perencanaan program diarahkan pada produksi program, yaitu program apa saja yang akan diproduksi, pemilihan program yang akan dibeli (akuisisi), dan penjadwalan program untuk menarik sebanyak mungkin audien yang tersedia pada waktu tertentu.

2. Produksi dan Pembelian Program

Rencana program yang ditetapkan kemudian direalisasikan, baik dengan memproduksi program secara mandiri maupun mendapatkannya

dari sumber lain atau akuisisi (membeli). Dalam melakukan akuisisi, manajer program harus terlebih dahulu berkonsultasi dengan manajer pemasaran dan manajer umum. Sedangkan untuk memproduksi program secara mandiri, dilakukan oleh departemen produksi stasiun penyiaran tersebut.

3. Pembelian Program

Departemen program bertugas meneliti materi-materi acara yang tersedia, siapa distributornya, lalu membuat pilihan, dan merundingkan harga program yang ingin diakuisisi. Pada siaran televisi, acara dan film yang bagus tentu dipatok dengan harga yang tinggi. Oleh karena itu departemen program harus memastikan bahwa anggaran yang tersedia cukup realistik untuk membeli program tersebut.

4. Eksekusi Program

Eksekusi program mencakup kegiatan penayangan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Strategi penayangan program yang baik sangat ditentukan dari penataan dan penyusunan berbagai program yang akan ditayangkan. Pengelola program juga harus cerdas dalam menata program-programnya dengan melakukan teknik penempatan acara yang sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang paling optimal.

5. Pengawasan dan Evaluasi Program

Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat diwujudkan oleh stasiun penyiaran. Kegiatan evaluasi secara periodik perlu dilakukan untuk membandingkan kinerja perencanaan program dengan kinerja program yang sebenarnya. Apabila ditemukan perbedaan pada kedua kinerja tersebut, maka diperlukan adanya langkah-langkah perbaikan.

Selain kelima strategi tersebut, riset program juga penting dilakukan untuk membantu sebuah stasiun televisi dalam menilai hasil penyiaran program

mereka. Dalam buku karya Morissan yang berjudul “Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi”, Head-Sterling mengungkapkan, apabila ditinjau berdasarkan metodenya, riset program terbagi menjadi dua jenis, yakni riset rating dan riset non-rating.

Riset rating merupakan jenis riset yang menjadi upaya untuk mengetahui respon audiens terhadap program yang sedang disiarkan. Metode pengumpulan datanya bisa dilakukan dalam bentuk penggunaan catatan yang diisi oleh responden, pemasangan alat pemantau pada televisi responden, serta wawancara, baik berupa *telephone coincidental method*, *telephone recall*, maupun wawancara langsung dengan responden.

Kebalikan dari riset yang pertama, riset non-rating adalah riset yang dilakukan untuk mengetahui prospek dari suatu program yang ingin disiarkan. Terdapat empat metode pengumpulan data jenis riset ini yaitu *focus group*, *mini-theater tests*, *cable based studie*, dan *telephone research*.

Pada PT Global Informasi Bermutu (Global TV), strategi pengawasan dan evaluasi program dilakukan oleh *Research and Development Department* yang berada di bawah divisi *Programming*. Seperti yang sempat dibahas di awal, departemen ini terbagi menjadi dua *section*, yaitu *research evaluation* dan *program development*. Namun keduanya sama-sama berperan mengawasi dan mengevaluasi program-program yang ditayangkan milik Global TV dan program-program kompetitor sesuai dengan kebutuhan pihak Global TV.

Penulis berada di dalam *program development section* dan bertugas untuk melakukan *monitoring* program Global TV dari hari Senin hingga Minggu. Hidajanto Jamal dan Andi Fachruddin (2011, 138) mengatakan, sebuah proses evaluasi dapat dijalankan ketika suatu produksi sedang berlangsung dengan menggunakan monitor yang sudah disediakan. Proses inilah yang diartikan sebagai kegiatan *monitoring* di departemen R & D Global TV dan menjadi rutinitas penulis setiap hari kerja (Senin-Jumat), selama praktik kerja magang berlangsung.

Secara lebih detail, *monitoring* yang dilakukan penulis adalah menyaksikan siaran televisi milik Global TV, baik secara *live* maupun *tapping*, dalam kurun waktu tiga sampai lima jam setiap harinya, dari hari Senin sampai Jumat. Bahkan untuk hari Senin atau hari yang sebelumnya terdapat libur/tanggal merah, penulis dapat lebih dari lima jam menonton siaran televisi karena harus merangkap pekerjaan di hari sebelumnya. Selama menonton siaran televisi itu, penulis akan mencatat setiap judul/*subtitle* dari tayangan yang muncul setiap segmennya atau merincikan adegan-adegan yang terjadi di setiap segmen program tersebut.

Selain mencatat setiap adegan per segmen, berbekal materi yang telah penulis pelajari pada masa perkuliahan seperti kode etik jurnalistik dan P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran), penulis juga dapat mencantumkan catatan khusus pada setiap segmen atau pada setiap program, jika ada sesuatu yang kurang baik atau ada sesuatu yang menarik yang terjadi di segmen tersebut.

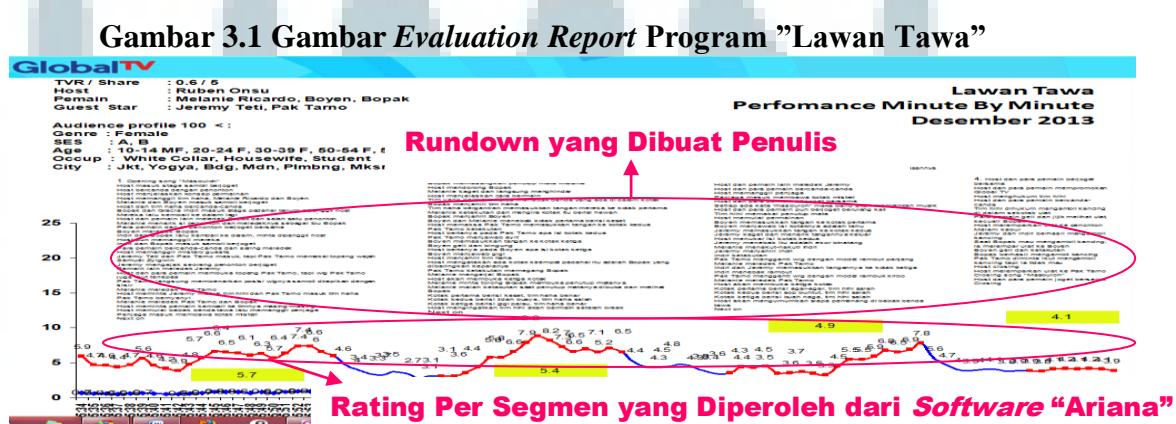
Walaupun penulis tidak membaca keseluruhan isi dari P3SPS dan menghafalnya, tapi penulis masih cukup mengingat adegan-adegan seperti apa yang diperbolehkan dan yang tidak. Misalnya, penghormatan terhadap nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan, pembatasan program siaran yang bermuatan kekerasan dan seksual, penggunaan prinsip-prinsip jurnalistik dalam setiap program siaran, dan masih banyak lagi.

Mbak Inka dan rekan-rekan lain juga kerap mengingatkan penulis agar tidak segan memberikan keterangan pada segmen atau program yang perlu diberi perhatian khusus karena mengandung muatan yang tidak semestinya, seperti yang berkaitan dengan kekerasan, pornografi, SARA, dan merendahkan golongan atau kalangan tertentu. Hal ini penting dilakukan sebagai *feedback* bagi departemen yang bersangkutan, khususnya departemen produksi, agar mampu memperbaiki kinerjanya dan terhindar dari sanksi yang biasa diberikan oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) kepada stasiun televisi program siarannya menyalahi aturan.

Proses *monitoring* yang penulis lakukan terbagi menjadi dua, yaitu *monitoring per segment* dan *monitoring minute by minute* yang biasa disebut MBM. Untuk *monitoring per segment*, penulis diharuskan mencatat semua adegan yang terjadi pada setiap segmen. Biasanya terdapat empat sampai enam segmen untuk program yang berdurasi selama satu jam dan tiga segmen untuk program yang berdurasi selama satu jam.

Lain halnya dengan *monitoring per segment*, saat melakukan *monitoring minute by minute*, penulis akan mencatat semua yang terjadi pada setiap menitnya dalam sebuah program acara, mulai dari *opening* sampai *closing*, termasuk iklan yang terdapat di dalamnya. Monitoring MBM ini biasa digunakan untuk program program acara musik/konser, program infotainment tanpa host, dan program sinema televisi. Dari hasil *monitoring* atau *rundown MBM* ini, dapat terlihat apa saja yang terjadi pada setiap menitnya dan lamanya durasi pada setiap segmen, serta lamanya durasi iklan pada setiap segmen.

Rundown hasil *monitoring* ini kemudian akan digunakan oleh Mbak Inka dan rekan-rekan lain untuk merancang *evaluation report* suatu program, dikaitkan dengan hasil rating program tersebut yang diperoleh dari *software* “Ariana” buatan AC Nielsen.. Tak jarang segenap jajaran yang berada di bawah *program development section* akan mengadakan *brainstorming* untuk mendiskusikan hasil pengamatan selama kurun waktu tertentu guna memantau keberhasilan dari suatu program.



(Sumber: Arsip Research and Development Department Global TV)

Di bawah ini merupakan contoh *rundown* hasil *monitoring* yang dibuat *per segment* dan *rundown* yang dibuat *minute by minute*:

Gambar 3.2 Rundown Monitoring Minute by Minute

Nama Program : Seleb On Cam
 Hari / Tanggal : Senin, 06 Januari 2014
 Jam Tayang : 14.00 - 14:30

MINUTE	SELEB ON CAM Senin, 06 Januari 2014
14:00:00 - 14:00:59	Highlights
14:01:00 - 14:01:59	N1: Fenomena Selebritis Bersinar di 2013 (Ratusan penggemar Caesar tumpah ruah ingin menyaksikan aksi Caesar secara langsung)
14:02:00 - 14:02:59	N1: Fenomena Selebritis Bersinar di 2013 (Penampilan Caesar menghibur ratusan penggemarnya)
14:03:00 - 14:03:59	N1: Fenomena Selebritis Bersinar di 2013 (Caesar jatuh sakit saat menggelar acara meet & greet)
14:04:00 - 14:04:59	N1: Fenomena Selebritis Bersinar di 2013 (Wawancara Caesar terkait dirinya yang jatuh sakit)
14:05:00 - 14:05:59	N1: Fenomena Selebritis Bersinar di 2013 (Kebersamaan Bopak bersama keluarga besarnya di tengah-tengah jadwal shootingnya yang padat, w
14:06:00 - 14:06:59	N1: Fenomena Selebritis Bersinar di 2013 (Bopak tak pernah melupakan tempat di saat sinar kebintangannya belum secerah ini, wawancara Caesar terkait dirinya yang jatuh sakit)
14:07:00 - 14:07:59	N1: Fenomena Selebritis Bersinar di 2013 (Bopak dan Caesar terus berusaha menjadi pribadi yang pernah rendah hati di atas popularitasnya saat ini)
14:08:00 - 14:08:59	Break
14:09:00 - 14:09:59	Break
14:10:00 - 14:10:59	Break
14:11:00 - 14:11:59	Break
14:12:00 - 14:12:59	Break
14:13:00 - 14:13:59	N2: Hancurnya Rumah Tangga Cut Tary (Sudah ditalak cerai suami secara agama sejak 1 tahun lalu)
14:14:00 - 14:14:59	N2: Hancurnya Rumah Tangga Cut Tary (Wawancara suami Tary perihal perceraianannya dengan sang istri, wawancara Tary terkait talak cerai sang istri)
14:15:00 - 14:15:59	N2: Hancurnya Rumah Tangga Cut Tary (Wawancara pengacara/sahabat Tary tentang perceraian sahabatnya, benarkah jika gugatan cerai ini ditolak)
14:16:00 - 14:16:59	N2: Hancurnya Rumah Tangga Cut Tary (Wawancara Tary terkait penyebab perceraianannya, wawancara pengacara/sahabat Tary tentang hubungan dengan sang istri)
14:17:00 - 14:17:59	N3: Ayu Tingting Melahirkan?? (Sempat dikabarkan pecah air ketuban-benarkah jika Ayu sudah melahirkan seorang bayi berjenis kelamin perempuan)
14:18:00 - 14:18:59	N3: Ayu Tingting Melahirkan?? (Wawancara ayah Ayu tentang kondisi terkini anak pertamanya, Enji datang untuk memastikan kondisi Ayu dan sang bayi)
14:19:00 - 14:19:59	N3: Ayu Tingting Melahirkan?? (Wawancara Enji terkait kedadangannya ke rumah sakit)
14:20:00 - 14:20:59	N3: Ayu Tingting Melahirkan?? (Wawancara ayah Ayu terkait kedadangan Enji ke rumah sakit)
14:21:00 - 14:21:59	Break
14:22:00 - 14:22:59	Break
14:23:00 - 14:23:59	Break
14:24:00 - 14:24:59	Break
14:25:00 - 14:25:59	Break
14:26:00 - 14:26:59	N4: Hari Pernikahan Sudah di Depan Mata (Oki temani Rio jalani fitting baju pengantin)
14:27:00 - 14:27:59	N4: Hari Pernikahan Sudah di Depan Mata (Wawancara Oki terkait fitting baju pengantin calon suaminya, kesolehan Oki yang membuat Rio merasa aman)
14:28:00 - 14:28:59	N4: Hari Pernikahan Sudah di Depan Mata (Wawancara Rio terkait perkenalannya dengan Oki)
14:29:00 - 14:29:59	N5: Perjalanan Religi Pipik ke Tanah Suci Mekkah (Tanpa sosok Uje di sampingnya Pipik mengajak ke 4 anaknya menjalankan ibadah umroh, wawancara Pipik terkait kesiapannya ke Mekkah)
14:30:00 - 14:30:59	N5: Perjalanan Religi Pipik ke Tanah Suci Mekkah (Benarkah jika ibadah umroh Pipik untuk memantapkan hati sebagai pendakwah?, wawancara Pipik terkait kesiapannya ke Mekkah)
14:31:00 - 14:31:59	N5: Perjalanan Religi Pipik ke Tanah Suci Mekkah (Wawancara Pipik terkait kesiapannya ke Mekkah)
14:32:00 - 14:32:59	Closing
14:33:00 - 14:33:59	
14:34:00 - 14:34:59	
14:35:00 - 14:35:59	

(Sumber: Arsip Research and Development Department Global TV)

Gambar 3.3 Rundown Monitoring Per Segment

PROGRAM PREVIEW

Nama Program	: Buletin Indonesia Siang	QC :
Hari / Tanggal	: Senin, 06-01-2014	Penanggung Jawab
Jam Tayang	: 11.00 - 12:00	

IMPRESS / HIGHLIGHT	
Host :	Risca Indah
Tema :	
Narasumber :	

SEGMENT	KETERANGAN
SEGMENT 1	<p>Highlights</p> <p>Host opening</p> <p>VT Melahirkan di Jembatan Penyeberangan</p> <p>Tergolek lemas usai melahirkan</p> <p>Melahirkan sendiri di jembatan</p> <p>Hanya ditemani 3 anaknya</p> <p>Warga meminta petugas puskesmas</p> <p>Hanya beralaskan kertas</p> <p>Wawancara warga</p> <p>Kondisi bayi sehat dan normal</p> <p>Wawancara perawat puskesmas</p> <p>Wawancara perawat puskesmas</p> <p>Sementara dirawat di puskesmas</p> <p>Wawancara ibu melahirkan</p> <p>VT Penemuan Mayat Bayi</p> <p>Warga temukan mayat bayi di Ciliwung</p> <p>Ditemukan saat warga kerja bakti</p> <p>Awalnya dikira boneka</p> <p>Wawancara petugas marinir</p> <p>Diduga hasil hubungan gelap</p> <p>VT Ayah Siksa Anak Tiri</p> <p>Siksa anak tiri dengan bambu dan api</p> <p>Kesal karena balita dinilai rewel</p> <p>Wawancara tersangka</p> <p>Sempat ancam ibu kandung jika lapor</p> <p>Wawancara ibu kandung</p> <p>Pelaku ditahan dan diperiksa polisi</p> <p>Terancam hukuman 5 tahun penjara</p> <p>Wawancara kapolda Cibadak</p> <p>Korban masih dirawat di rumah sakit</p> <p>VT Polisi Ditikam Orang Tak Dikenal</p>

	<p>Saat hendak melerai perkelahian Korban berpangkat briptu Tugas di polres perairan Tangerang Wawancara kasatpol air resort tangerang Wawancara ayah korban Sudah dimakamkan keluarga</p> <p>VT Korban Miras Oplosan</p> <p>Korban tewas bertambah satu orang Korban sempat dirawat di RS Hasanah Kondisi memburuk, nyawa tak tertolong Total korban tewas 15 orang 3 korban berhasil diselamatkan Wawancara korban selamat Polisi gerebek penjual cukrik</p> <p>VT Kecelakaan Lalu Lintas</p> <p>Terekam CCTV Mobil hendak berbalik arah Sepeda motor melaju dari belakang Motor hantam bagian kiri mobil Pengemudi motor tewas seketika Pengemudi & penumpang mobil sempat turun Kedua pelaku kabur Diduga libatkan anak pejabat daerah Wawancara kasubag humas polres Jombang Wawancara rekan korban Korban luka kondisinya kritis</p> <p>Next on</p>	
<p>BREAK 1</p> <p>SEGMENT 2</p>	<p>VT Kenaikan Harga LPG</p> <p>SBY minta kenaikan ditinjau ulang Kenaikan picu gejolak di masyarakat Wawancara wasekjen PPP Presiden harus bertindak tegas Tanggung jawab ada di presiden Pecat menteri-menteri yang lalai Wawancara pengamat kebijakan publik</p> <p>VT Harga Gas Elpiji Selangit</p> <p>Harga gas 3 kg ikut naik Kini elpiji 3 kg dijual Rp 25 ribu Mahal tapi warga tak ada pilihan Wawancara konsumen Wawancara pemilik agen</p>	

	<p>Pemilik pangkalan buang tabung gas Kesal tabung gas tak laku lagi Dipicu kenaikan harga yang melambung Wawancara pengecer elpiji VT Alternatif Pengganti LPG Warga manfaatkan kotoran sapi Konversi kotoran sapi menjadi gas Wawancara pengolah kotoran sapi jadi gas Warga manfaatkan untuk memasak Wawancara warga VT Harga Elpiji Naik, Pedagang Menjerit Beban warga semakin berat Wawancara pedagang mie ayam Gas elpiji 3 kg langka Wawancara pedagang nasi padang Warga merasa terpojok Wawancara pedagang soto ayam Next on</p>	
BREAK 2 SEGMENT 3	<p>VT Ibukota Macet Lagi Live report (Sheila Baladraf, Jakarta) Lalu lintas Jakarta kembali macet Live report (Sheila Baladraf, Jakarta) Aktivitas sudah kembali normal Live report (Sheila Baladraf, Jakarta) VT Erupsi Gunung Sinabung Warga panik Sinabung keluarkan lava pijar Wawancara warga Erupsi 35 kali/hari Radius zona bahaya diperluas Tanggap darurat diperpanjang: 18 Januari VT Cuaca Buruk Nelayan tak melaut seminggu Wawancara nelayan Persediaan beras menipis Tak ada barang yang bisa dijual Wawancara keluarga nelayan Nelayan harapkan bantuan pemerintah Ombak tinggi hingga 1 bulan ke depan Next on</p>	

BREAK 3	
SEGMENT 4	<p>VT Kampanye di Angkutan Umum Angkot ditempel gambar caleg Lebih murah, per angkot Rp 50 ribu Ada perjanjian Wawancara supir angkotan kota Dinilai lebih efektif untuk kampanye</p> <p>VT Kegiatan Parpol Bakti sosial HUT partai Hanura ke-7 Kunjungi warga di aliran sungai Musi Bagikan sembako kepada warga Wawancara ketua DPD Partai Hanura Sumsel Caleg PKB kunjungi lokalisasi Dolly Tips menggunakan hijab ala Arzetti</p> <p>VT Jelang Penutupan Terminal Lebak Bulus Live report (Marlyn Silaen, Jakarta Selatan) Hari terakhir terminal Lebak Bulus beroperasi Wawancara kepala terminal Lebak Bulus Rencana penutupan tuai penolakan Wawancara pedagang terminal Wawancara penumpang Suasana terminal lebih sepi Penumpang terpencar ke 3 terminal Koperasi karyawan AKAP gelar demo Wawancara pengurus kowanbusata Demo akan digelar tiap hari Dijaga ketat aparat</p> <p>Next on</p>
BREAK 4	
SEGMENT 5	<p>VT Botok ikan Terkenal dengan waduk Gajah Mungkur Tempat rekreasi wisatawan lokal Warung Bu Karni sajikan botok ikan Habiskan 400 bungkus botok per hari Wawancara pemilik warung Rasa enak dan harga terjangkau Wawancara pelanggan Selalu dipadati pengunjung</p> <p>Host closing Closing</p>

(Sumber: Arsip Research and Development Department Global TV)

Penulis juga kerap dimintai saran dan kritik mengenai program-program Global TV yang selama ini ditayangkan. Kritik dan saran yang disampaikan harus memiliki alasan yang kuat dan disertai dengan solusi yang sekiranya dapat dilakukan. Hasil dari *brainstorming* maupun saran dan kritik yang penulis sampaikan ini nantinya akan diteruskan kepada departemen-departemen lain (produksi, *news*, dan lain-lain) yang terkait dengan hasil pengamatan yang ditemukan. Hal ini dilakukan demi kemajuan tim produksi dan redaksi dalam membuat program acara yang lebih berkualitas dan bermanfaat nantinya.

Sayangnya penulis tidak cukup mengetahui lebih dalam mengenai deskripsi pekerjaan yang dilakukan oleh *research evaluation section* karena penulis memiliki tanggung jawab sendiri yang harus diselesaikan. Menurut informasi dari Mbak Inka, penulis sekadar mengetahui bahwa analisa data yang dilakukan *research evaluation section* berdasarkan data *daily (4 cities)* maupun *weekly rating (10 cities)* yang diperoleh dari *software* “Ariana” berguna untuk membuat *mapping competitor* sehingga Global TV mengetahui posisi program mereka dibandingkan dengan program kompetitor yang ditayangkan pada waktu yang sama.

Gambar 3.4 Mapping Competitor “Lawan Tawa” pada 16 Desember 2013

Avg	0.87.1	1.219.7	1.08.5	2.0/16.7	1.119.1	1.8/15.4	2.3/19.1	1.018.7
Time	GTV	IVM	TRANS7	TRANS	ANTV	RCTI	SCTV	MNC TV
15:00	Fokus Selebriti (0.6/4.7)		Brownies (1.1/9.2)	Insert Investigasi (1.5/12.9)	Curious George(R) (1.9/16.1)	3U Despicable Me (1.9/15.9)	Eat Bulaga! Indonesia (2.6/21.5)	
15:30	Lawan Tawa (0.6/5.0)	Fokus Sore (1.0/9.0)	Jejak Petualang (0.8/6.4)	@Show_Imah (2.0/16.8)	Mr Bean(R) (1.8/15.3)	Angry Birds	Liputan 6 Petang (2.0/17.0)	
16:00	Indonesia Cerita (0.2/2.1)	Trending Topics (1.6/13.2)	Redaksi Sore (0.9/7.4)	Reportase Sore (2.2/16.5)	Toons(D03)(R)	Kabar Kabar (1.5/12.6)	Ejt:Arema Vs Sriwijaya(L) (1.1/9.1)	
16:30	Lawan Tawa (0.6/5.0)		Indonesiaku (0.9/7.0)		Masha And The Bear(D03)(R) (2.1/16.4)	Kabar Kabari (1.3/10.6)		
17:00	Spongebob Squarepants (1.7/9.1)	New Famili 100 (1.9/12.5)	Orang Pinggiran (1.5/9.7)	Mr Bean (1.9/11.3)	Pesbukers(C10) (2.7/14.2)	Seputar Indonesia (1.2/9.2)		
17:30						Kuis Kehangsaan (1.1/8.3)	Sgm:Thailand Vs Cambodia(L) (2.3/15.2)	
18:00		Ibrahim Anak Betawi (1.6/7.3)	Hitam Putih (1.6/7.9)	Oh Temyata(A01) (3.0/13.5)		Fortune Cookies (2.0/12.6)	Suka Suka Uya(R) (1.3/8.0)	
18:30						Anak-Anak Manusia (3.7/16.2)	Sgm:Indonesia Vs Myanmar(L) (6.9/27.4)	Joko Tingkir (1.7/7.4)
19:00								

(Sumber: Arsip *Research and Development Department* Global TV)

Selain itu, departemen R & D juga tidak memiliki jadwal khusus untuk melakukan riset non-rating seperti yang sempat dibahas sebelumnya (misalnya *focus group* dan *telephone research*). Dalam mengawasi dan melakukan evaluasi program, departemen R & D Global TV lebih banyak bergantung pada riset rating dengan mengandalkan laporan dari AC Nielsen, dengan metode pengumpulan data menggunakan alat pemantau yang disebut *peoplemeter*, yang sudah dipasang AC Nielsen pada televisi para responden.

3.3.2 Kendala-kendala Proses Kerja Magang

Selama melakukan kerja magang di PT Global Informasi Bermutu (Global TV), penulis juga menemukan beberapa kendala, antara lain:

1. Pada saat terjadi gangguan teknis seperti gangguan jaringan saat siaran langsung, membuat penulis kehilangan beberapa segmen saat melakukan pencatatan *rundown*.
2. Gangguan rekaman pada *logger* yang biasa digunakan penulis sebagai sumber data video untuk membuat *rundown* mengakibatkan penulis harus bolak-balik meminta data video pada rekan karyawan R & D. Hal ini membuat waktu bekerja penulis kurang efektif karena membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaan.
3. Ketiadaan speaker pada komputer yang digunakan penulis membuat penulis kesulitan untuk membuat *rundown* yang membutuhkan suara sehingga penulis harus bergantian dalam memakai komputer dengan anak magang lain.
4. Komputer yang digunakan penulis tidak dapat tersambung dengan *server* data sehingga menyulitkan penulis baik untuk membuka data yang lama maupun untuk menyimpan data yang baru.
5. Terkadang ada teman sesama anak magang yang tidak masuk kerja secara mendadak sehingga pekerjaan yang harus diselesaikan menjadi lebih banyak dan tidak bisa selesai tepat waktu sesuai yang penulis targetkan.

